

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan sejumlah upaya pembaharuan telah dilakukan demi terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan. Untuk itu sangat diperlukan tidak hanya dalam pengembangan kurikulum, namun juga pada inovasi pembelajaran, serta pemenuhan pada aspek sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan secara formal direalisasikan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Untuk keperluan pencapaian tujuan pendidikan tertentu, pembelajaran haruslah dijalankan melalui kegiatan belajar mengajar berkualitas.

Menurut Permendikbud no 8 tahun 2016 dengan adanya buku teks memiliki tujuan yaitu :

- a. Memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru.
- c. Menyediakan materi pembelajaran yang menarik, mudah dipahami bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik kelas 8.2 dengan ibu Muryati diperoleh informasi bahwa, pendidik menggunakan bahan ajar buku K13 dan LKS dalam pembelajaran. Bahan ajar K13 buku pegangan guru tersebut memiliki kelebihan yaitu sudah mencakup materi sesuai KI, KD, dan soal soal yang baik dan materi di rancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan membaca peserta didik, buku K13 sudah memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Akan tetapi bahan ajar buku K13 memiliki kekurangan yaitu tampilannya kurang menarik dan memiliki ilustrasi gambar yang sedikit, tidak efisien membawa buku yang banyak dan materi yang disajikan tidak berurutan serta banyaknya keterangan materi didalam buku membuat siswa kesulitan memahami bahan ajar tersebut secara mandiri

sehingga siswa memerlukan penjelasan dari guru untuk memahami isi materi didalam buku tersebut. Buku K13 belum bisa memberi kesempatan kepada kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru karena materi yang tertuang dalam buku tersebut terlalu rumit sehingga siswa sulit memahami materi secara mandiri dengan kemampuan baca dan memahami materi tiap siswa berbeda beda membuat peserta didik sulit memahami isi buku tersebut jadi yang menggunakan buku K13 tersebut hanya guru saja sedangkan siswa menggunakan buku LKS. Buku LKS memiliki kelebihan yaitu sudah memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sebagai pendamping buku K13, Tetapi buku LKS memiliki kekurangan yaitu belum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran karena materi yang tertuang didalam buku LKS tersebut cenderung monoton dan hanya mencakup poin poin dan ringkasannya saja sehingga dapat menimbulkan pembelajaran yang membosankan apabila tidak dipadukan dengan media yang lain, selain itu buku LKS juga memiliki tampilan yang kurang berwarna dan tidak disertai gambar gambar yang menarik sehingga peserta didik kesulitan memahami buku LKS tersebut. Di sekolah tersebut memperbolehkan siswa membawa handphone dan sudah disediakan LCD proyektor namun pendidik belum pernah menggunakan dan mencoba untuk mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh 2 orang peserta didik diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik memiliki bahan ajar pegangan Buku LKS dan bahan ajar pendamping yaitu buku K13. Untuk bahan ajar K13 jika siswa ingin menggunakannya bisa membaca di perpustakaan sekolah. Banyaknya keterangan materi yang rumit didalam buku dan kurangnya ilustrasi gambar dan design yang menarik didalam buku K13 membuat siswa kesulitan memahami materi. Sedangkan untuk bahan ajar LKS dinilai hanya memuat materi yang sedikit berupa ringkasan materi dan contoh soal sehingga buku LKS belum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru. Tidak adanya gambar dan ilustrasi membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Peserta didik menginginkan media pembelajaran yang disertai gambar pada kehidupan sehari hari dan media yang praktis sehingga mereka bisa mengulangi pembelajaran lagi dirumah. Disekolah pendidik belum memanfaatkan media sebagai alat bantu pembelajaran pembelajaran yang dilakukan dengan

menggunakan buku saja. Oleh karena itu peserta didik menginginkan media sebagai alat bantu pembelajaran yang praktis dan bisa di akses dimana saja.

Berdasarkan hasil wawancara pendidik dan peserta didik dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya bahan ajar buku K13 dan buku LKS sudah memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran akan tetapi buku K13 dan buku LKS belum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang pelajaran atau mempelajari pelajaran baru karena materi yang ada di dalam buku tersebut sulit dipahami oleh siswa tanpa bantuan guru dan didalam LKS materi yang tertuang terlalu singkat dan hanya memuat poin poinnya saja, buku K13 dan LKS juga belum menyediakan penyajian materi pembelajaran yang mudah dipahami dan memiliki tampilan yang menarik bagi peserta didik karena kurangnya design yang menarik dan ilustrasi gambar dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan sebuah media untuk menunjang proses pembelajaran dan menutupi kekurangan buku paket dan LKS diperlukan suatu media yang berisi penjelasan materi dengan cara pengerjaan contoh soal yang mudah dipahami siswa disertai ilustrasi gambar di kehidupan sehari hari yang menarik dan praktis bisa di akses dimana saja dan kapan saja sehingga peserta didik bisa mengulang pembelajaran. Salah satu media yang dapat membantu penggunaan buku K13 dan buku LKS adalah media video pembelajaran.

Menurut (Yudianto, 2017) media video merupakan media elektronik yang menarik untuk ditayangkan media video juga merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas peneliti berusaha mengembangkan media video pembelajaran pada materi teorema pythagoras didukung dengan aplikasi youtube sebagai pendamping bahan ajar yang ada disekolah dengan adanya media video peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, maka dikembangkan media pembelajaran matematika yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI TEOREMA PHYTAGORAS DI SMP NEGRI 05 METRO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat permasalahan dalam pembelajaran matematika. Hal ini terindikasi dari bahan ajar cetak yang dimiliki

siswa belum berisi materi secara lengkap dan juga bagaimana menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika dikelas.

Setelah melihat permasalahan yang ada, bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses dalam mengembangkan media video pembelajaran pada materi teorema pythagoras di SMPN 05 Metro?
2. Apakah video pembelajaran pada materi teorema pythagoras di SMPN 05 Metro dinyatakan valid?
3. Apakah video pembelajaran pada materi teorema pythagoras di SMPN 05 dinyatakan praktis?

C. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui proses mengembangkan media video pembelajaran pada materi teorema pythagoras di SMPN 05 Metro.
2. Mendapatkan video pembelajaran pada materi teorema pythagoras di SMPN 05 yang dinyatakan valid
3. Mendapatkan video pembelajaran pada materi teorema pythagoras di SMPN 05 yang dinyatakan praktis.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

1. Pendidik

Video pembelajaran dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Video ini dapat memberikan pengetahuan masalah mengenai materi yang berkaitan dengan teorema pythagoras.

2. Peserta Didik

Produk berupa video pembelajaran yang dikembangkan ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi teorema pythagoras. Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik karena adanya ikut serta dari media pembelajaran berupa video pembelajaran dan materi dapat dipelajari berulang kali oleh peserta didik.

3. Sekolah

Video pembelajaran dapat memberikan pandangan baru untuk sekolah dan dapat dijadikan media pembelajaran secara continue.

4. Peneliti

Mengembangkan media berbentuk video pembelajaran pada materi teorema pythagoras dapat dijadikan sebuah karya dan dapat menjadi pengetahuan baru yang berkaitan dengan video yang dikembangkan.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini berbentuk video pembelajaran yang video nya dibuat dengan menggunakan aplikasi filmora go pada video ada penjelasan dari peneliti yang menjelaskan tentang materi teorema pythagoras disertai gambar gambar dan design baground yang menarik nantinya didalam video akan di tampilkan tentang video kehidupan sehari hari dan adanya animasi bergerak serta audio yang menyediakan materi yang menarik bagi peserta didik.

1. Nama Produk : Video Pembelajaran Teorema Phytagoras,
2. Ekstensi Produk : .apk (Aplication Package File),
3. Software Builder : Filmora Go,
4. Materi Pokok : Teorema Phytagoras,
5. Sasaran : Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Metro,
6. System Operasi : Android,
7. Fitur Produk : Materi, Contoh Soal, Latihan Soal.

F. Urgensi Pengembangan

Bahan ajar buku K13 dan buku LKS sudah memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran akan tetapi buku K13 dan buku LKS belum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru karena materi yang ada di dalam buku tersebut sulit dipahami dan didalam LKS materi yang tertuang terlalu singkat dan hanya memuat poin poinnya saja, buku K13 dan LKS juga belum menyediakan penyajian materi pembelajaran yang mudah dipahami dan memiliki tampilan yang menarik bagi peserta didik karena kurangnya design yang menarik dan ilustrasi gambar dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan sebuah media untuk menunjang proses pembelajaran dan menutupi kekurangan buku paket dan LKS diperlukan suatu media yang berisi penjelasan materi dengan cara pengerjaan contoh soal yang mudah dipahami siswa disertai ilustrasi gambar di kehidupan sehari hari yang menarik dan praktis bisa di akses dimana saja dan kapan saja sehingga peserta didik bisa

mengulang pembelajaran. Salah satu media yang dapat membantu penggunaan buku K13 dan buku LKS adalah media video pembelajaran.

G. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan video pembelajaran ini mengkaji tentang materi theorema pythagoras yang dapat diselesaikan dengan kemampuan komunikasi peserta didik. Dalam pengembangan video ini terdapat keterbatasan antara lain :

- a. Dubbing didalam video tidak jernih karena merekamnya dengan menggunakan handphone.
- b. Frame rate didalam video terlalu kecil sehingga pergerakan animasi tidak mulus.